

## ABSTRAK

Hubungan antara kecemasan dalam menghadapi masa pensiun dengan *subjective well-being* pada pegawai negeri sipil di SMK X di Sukawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan menghadapi pensiun dengan *subjective well-being* pada pegawai negeri sipil. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kecemasan menghadapi pensiun dengan *subjective well-being*. Subjek dalam penelitian ini merupakan 25 orang pegawai negeri sipil yang memiliki rentang usia 40-60 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecemasan menghadapi pensiun dan skala *subjective well-being*. Analisis data yang digunakan yaitu dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kedua variabel ( $P < 0.05$  yaitu 0.042). Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci** : *subjective well-being*, kecemasan dalam menghadapi masa pensiun, pegawai negeri sipil

## **ABSTRACT**

*The relationship between anxiety in facing retirement and subjective well-being in civil servants at SMK X in Sukawati.*

*This study aims to determine the relationship between anxiety in facing retirement and subjective well-being in civil servants. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between anxiety in facing retirement and subjective well-being. The subjects in this study were 25 civil servants who had an age range of 40–60 years. The anxiety scale for facing retirement and the subjective well-being scale are the two measuring instruments used. Pearson's product moment correlation technique was used for the data analysis. The results showed that there was a significant negative relationship between the two variables ( $P < 0.05$ , which is 0.042). Thus, the hypothesis in this study is accepted.*

*Keywords: subjective well-being, anxiety in facing retirement, civil servants*